

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**DIFKI IRWANSYAH**

**NPM : 1802110016**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2022

### **TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**DIFKI IRWANSYAH**  
**NPM : 1802110016**

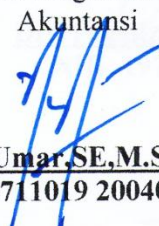
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

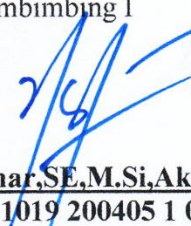
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

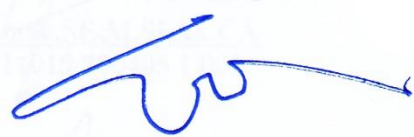
Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

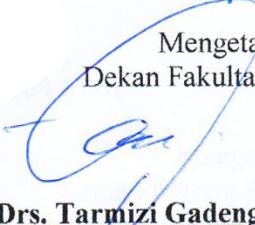
Pembimbing I

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing II

  
**Ermad MJ, SE, M.Si**  
**NIK. 19870616 201608 1 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**DIFKI IRWANSYAH**  
**NPM : 1802110016**

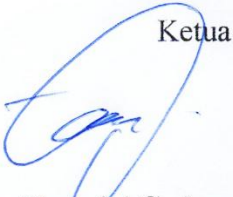
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

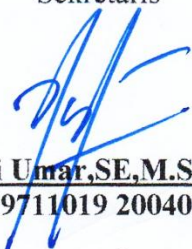
Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 1 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

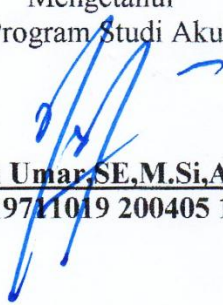
Anggota

  
**Ermad MJ, SE, M.Si**  
**NIK. 19870616 201608 1 001**

Anggota

  
**Irmawati, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19750211 200406 2 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 3 Februari 2022

Yang Menyatakan



  
Difki Irwansyah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Difki Irwansyah  
NPM : 1802110016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIBEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 3 Februari 2022



Yang Menyatakan,

  
Difki Irwansyah

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku

pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                             | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>JUDUL .....</b>                                                                          | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                  | ii      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                      | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                    | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                   | vii     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                        | viii    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                       | ix      |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>                                                       | 1       |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                                                        | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....                                                       | 7       |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                | 7       |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                                               | 7       |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....                                                          | 8       |
| <br><b>BAB II     KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>                                              | 9       |
| 2.1. Landasan Teoritis.....                                                                 | 9       |
| 2.1.1 Pengeluaran Zakat .....                                                               | 9       |
| 2.1.2 Profitabilitas.....                                                                   | 11      |
| 2.1.3 Ukuran Perusahaan .....                                                               | 13      |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                                                             | 16      |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                                                                 | 19      |
| 2.2.1 Hubungan Profitabilitas dengan Pengeluaran Zakat .....                                | 19      |
| 2.2.2 Hubungan Profitabilitas dengan Pengeluaran Zakat<br>dimoderasi Ukuran Perusahaan..... | 19      |
| 2.4 Hipotesis .....                                                                         | 20      |
| <br><b>BAB III     METODE PENELITIAN .....</b>                                              | 22      |
| 3.1. Desain Penelitian.....                                                                 | 22      |
| 3.1.1. Sifat Studi.....                                                                     | 22      |
| 3.1.2. Jenis Investigasi .....                                                              | 22      |
| 3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti .....                                                    | 22      |
| 3.1.4. Situasi Sudi.....                                                                    | 23      |
| 3.1.5. Unit Analisis.....                                                                   | 23      |
| 3.1.6. Horizon Waktu .....                                                                  | 23      |
| 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                   | 24      |
| 3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                                                | 25      |
| 3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel .....                                           | 26      |
| 3.5. Teknik Analisis Data.....                                                              | 29      |
| 3.6. Pengujian Hipotesis.....                                                               | 30      |

|                                |                                                                                      |           |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV</b>                  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                          | <b>33</b> |
| 4.1.                           | Hasil Penelitian .....                                                               | 33        |
| 4.1.1                          | Hasil Statistik Deskriptif .....                                                     | 33        |
| 4.1.2                          | Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                      | 35        |
| 4.1.2.1                        | Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....                                              | 37        |
| 4.1.2.2                        | Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....                                                | 37        |
| 4.1.3                          | Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama .....                                        | 38        |
| 4.1.4                          | Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua .....                                          | 38        |
| 4.2.                           | Pembahasan.....                                                                      | 39        |
| 4.2.1                          | Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat .....                             | 39        |
| 4.2.3                          | Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat..... | 40        |
| <b>BAB V</b>                   | <b>KESEIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                   | <b>42</b> |
| 5.1.                           | Kesimpulan .....                                                                     | 42        |
| 5.2.                           | Saran.....                                                                           | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    |                                                                                      | <b>43</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> |                                                                                      |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Rata-rata Rasio Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia.                            | 4              |
| Tabel 1.2 Rata-rata Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Bank Umum<br>Syariah di Indonesia ..... | 5              |
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                                                                  | 17             |
| Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....                                                               | 25             |
| Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....                                                           | 28             |
| Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....                                                                  | 33             |
| Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                              | 35             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran ..... | 21             |

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2018-2020**

**DIFKI IRWANSYAH  
NPM : 1802110016**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020 dan untuk menguji Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020

Kata kunci: *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pengeluaran Zakat*

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY ON ZAKAT SPENDING WITH  
COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN SHARIA  
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA PERIOD 2018-2020**

**DIFKI IRWANSYAH  
NPM : 1802110016**

Advisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

***ABSTRACT***

The purpose of this study is to examine the effect of Profitability on Zakat Expenditure on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2020 Period and to test the Firm Size moderating the effect of Profitability on Zakat Expenditure on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2020 period. This research method is a quantitative method. The population in this study were 33 samples. The object of this research is Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using path analysis (path analysis). The type of data used in this research is secondary data. Profitability has an effect on zakat expenditure at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2020 period. Company size moderates the effect of profitability on zakat expenditure at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2020 period

Keywords: Profitability, Company Size and Zakat Expenditure

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko sebuah perusahaan mengalami kegagalan. Selain itu perkembangan usaha saat ini sangat menuntut para pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini. Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, namun juga mampu mengakomodasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu perusahaan juga harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks akan kebutuhannya. Terlebih dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tiada henti dilanda risiko memaksa perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Karena baik buruknya performa perusahaan akan sangat berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur dan pemerintah). Penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah wajib minimal

satu tahun sekali untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna khususnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya (Firmansyah, 2021). Profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan

profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Analisis profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan (Sumiyati, 2017). Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto adalah Return On Asset (ROA) (Firmansyah, 2021). Nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor untuk memprediksi bahwa perusahaan dikemudian hari dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Jadi dalam penelitian ini tingkat profitabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total *asset* perusahaan ( $\ln \text{ Total Asset}$ ) (Suwardika, 2017). Besar kecilnya ukuran suatu

perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan (Sulasmiyati, 2016). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Zakat termasuk dalam ranah keuangan publik, dana yang dihimpun dari masyarakat oleh badan amil harus dipertanggung jawabkan secara terbuka. Hal ini menjadi keharusan dan tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak besar terhadap kepercayaan masyarakat. Ketidakpercayaan pembayar zakat (Muzakki) disebabkan belum transparansinya laporan penggunaan dana zakat untuk publik. Karena itu aturan pelaporan penggunaan dana zakat diperlakukan pada semua Amil di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas lembaga amil zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Berdasarkan pengamatan awal, rata-rata rasio pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Rasio Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia**

| No | Variabel          | Tahun   |         |         |
|----|-------------------|---------|---------|---------|
|    |                   | 2018    | 2019    | 2020    |
| 1  | Pengeluaran Zakat | 10,8818 | 12,9341 | 12,6068 |

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat pengeluaran zakat perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020 berfluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 rasio pengeluaran zakat sebesar 10,8818, kemudian pada

tahun 2019 nilai pengeluaran zakat sebesar 12,9341 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio pengeluaran zakat sebesar 12,6068 artinya mengalami penurunan.

Peningkatan pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tidak terlepas dari berbagai. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan (Sumiyati, 2017). Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya pada Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.2. secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Bank Umum**  
**Syariah di Indonesia**

| No | Variabel             | Tahun (Rasio) |        |        |
|----|----------------------|---------------|--------|--------|
|    |                      | 2018          | 2019   | 2020   |
| 1  | Profitabilitas (ROA) | 0,0850        | 0,1395 | 0,1577 |
| 2  | Ukuran Perusahaan    | 9,3937        | 9,5103 | 9,5849 |

Sumber: Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan, 2021

Menurut teori menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas yaitu return on asset (ROA) maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor (Firmansyah, 2021). Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 rasio profitabilitas sebesar 0,0850, tahun 2019 rasio profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,1395 dan tahun 2020 rasio profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,1577. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu jumlah pengeluaran zakat pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio pengeluaran zakat sebesar 10,8818, kemudian pada

tahun 2019 nilai pengeluaran zakat sebesar 12,9341 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio pengeluaran zakat sebesar 12,6068 artinya mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Profitabilitas mempunyai hubungan dengan pengeluaran zakat (Firmansyah, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata rasio ukuran perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 rasio ukuran perusahaan sebesar 9,3937, tahun 2019 rasio ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 9,5103 dan tahun 2020 rasio ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 9,5849. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu jumlah pengeluaran zakat pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2018 rasio pengeluaran zakat sebesar 10,8818, kemudian pada tahun 2019 nilai pengeluaran zakat sebesar 12,9341 artinya mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 nilai rasio pengeluaran zakat sebesar 12,6068 artinya mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan dengan pengeluaran zakat (Sumiyati, 2017)

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020.**

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 mengenai profitabilitas, dan pengeluaran zakat serta ukuran perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan profitabilitas dan pengeluaran zakat serta ukuran perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat serta ukuran perusahaan

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel memoderasi. Berdasarkan keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka perusahaan yang dijadikan pengamatan dalam penelitian ini yaitu pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Zakat**

Zakat merupakan rukun keempat dari rukun Islam dan menjadi salah satu untus pokok bagi tegaknya syariat Islam. Zakat dalam segi istilah adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Zakat dari segi bahasa berarti ‘bersih’, ‘suci’, ‘subur’, ‘berkat’ dan ‘berkembang’. Zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah SWT yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin, dinamakan zakat karena dengan mengeluarkan zakat didalamn ya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebaikan ( Ash-Shiddieq, 2016: 3).

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2017:301), “zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih.” Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan pada zakat perdagangan, karena jika dipandang dari aspek legal dan ekonomi, kegiatan inti sebuah perusahaan adalah berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Setiap harta dan hasil usaha harus dikeluarkan zakatnya karena zakat merupakan instrumen untuk mewujudkan keadilan antarsesama pelaku usaha.

Sedangkan menurut Nawawi (2016:70) arti zakat secara istilah adalah zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah

SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada pemuliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

Zakat adalah rukun keempat dari rukun islam yang lima, yang merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa pilar ini. Zakat, hukumnya wajib ‘ain (fardhu ‘ain) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat. Dan, merupakan kewajiban yang disepakati oleh umat Islam dengan berdasarkan dalil Al-Qur’an, hadist dan ijma’.

Adapun dasar hukum dan dalil Al-Qur’an nya diperoleh melalui beberapa ayat di dalam Al-Qur’an, diantaranya firman Allah SWT sebagai berikut:

a. Al-Qur’an

Yang artinya: “dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’(QS. Al-Baqarah: 43), dan

Yang artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (QS. Al-Baqarah: 277)

b. Hadist

Hadist Nabi SAW menyebutkan betapa zakat sangat asasi atas tegaknya Islam, selain dari syahadat, shalat, dan rukun Islam lainnya, sebagaimana yang diriwayatkan dari Ibnu Umar ra bahwa rasulullah SAW bersabda, yang artinya: “Islam ini dibangun diatas lima fondasi: bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, melaksanakan haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu, dan berpuasa pada bulan Ramadhan”

c. Ijma'

Para ulama' fiqih, baik ulama' salaf (pendahulu) maupun ulama khalaf (muncul belakangan, kontemporer) sepakat bahwa zakat adalah wajib (fardhu) (Hikmat Kurnia, Panduan Pintar Zakat, Jakarta: Qultum Media, 2008, hal: 6).

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (PSAK, 2018). Rumus pengeluaran zakat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (PSAK, 2018):

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba perusahaan setelah pajak}$$

### 2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16). Rasio Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2016:53).

Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan.

Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki Profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio Profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2016:42).

Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2016:5).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio Profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat Profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan Profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya Profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2018:201):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

*Size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Lessy, 2016:14).

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *log natural* dari total assets (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan” (Lessy, 2016:15).

Ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain (Melda, 2017:6).

Jika perusahaan memiliki ukuran (*Firm Size*) yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan kecil, karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya hutang. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total *sales* (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Sulasmiyati, 2016:3).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang

operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Chasanah, 2017:3).

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan ( $\ln \text{Total Asset}$ ) (Widyaningrum, 2017:22).

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total *asset* yang kecil (Lessy, 2016:16).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ( $\ln$ ) dari total aktiva (Sulasmiyati, 2016:3).

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Jayanti (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019. Berdasarkan hasil uji regresi moderasi, menunjukkan bahwa ROA, FDR, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran zakat. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA, FDR, dan CAR terhadap pengeluaran zakat.

Fathuddin (2019) dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan return on asset dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Sumiyati (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk

Firmansyah (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi

pengeluaran zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya**

| No | Judul, nama dan tahun penulis                                                                                                                                                          | Metode Penelitian                               | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                           | perbedaan                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019 (Jayanti, 2020) | Metode penelitian kuantitatif dan analisis path | Berdasarkan hasil uji regresi moderasi, menunjukkan bahwa ROA, FDR, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran zakat. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA, FDR, dan CAR terhadap pengeluaran zakat. | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran ROA serta ukuran perusahaan</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |
| 2  | Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia (Fathuddin, 2019)                                                                          | Metode penelitian kuantitatif dan analisis path | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan return on asset dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

Lanjutan Tabel 2.1

| No | Judul, nama dan tahun penulis                                                                                                                                | Metode Penelitian                               | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                                                                                                                | perbedaan                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia (Fathuddin, 2019)                                                | Metode penelitian kuantitatif dan analisis path | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan return on asset dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |
| 3  | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Sumiyati, 2017)   | Metode penelitian kuantitatif dan analisis path | Temuan penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas serta ukuran perusahaan</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |
| 4  | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada (Firmasnyah, 2021) | Metode penelitian kuantitatif dan analisis path | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama.                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menggunakan variabel yang sama yaitu pengeluaran zakat dan Profitabilitas serta ukuran perusahaan</li> <li>– Teknik pengumpulan data</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Lokasi penelitian</li> <li>– jumlah populasi dan sampel</li> </ul> |

Sumber; Data diolah, 2021

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Hubungan Profitabilitas dengan Pengeluaran Zakat**

Zakat diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba. Maka dalam hal ini laba bisa diukur dengan menggunakan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat (Firmansyah, 2021).

Profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan, karena profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar maka zakat yang akan disetorkan juga besar, karena zakat yang disetorkan dihitung dari tarif dikalikan dengan jumlah profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa rasio profitabilitas yaitu return on asset berpengaruh terhadap pengeluaran zakat (Fathuddin, 2019).

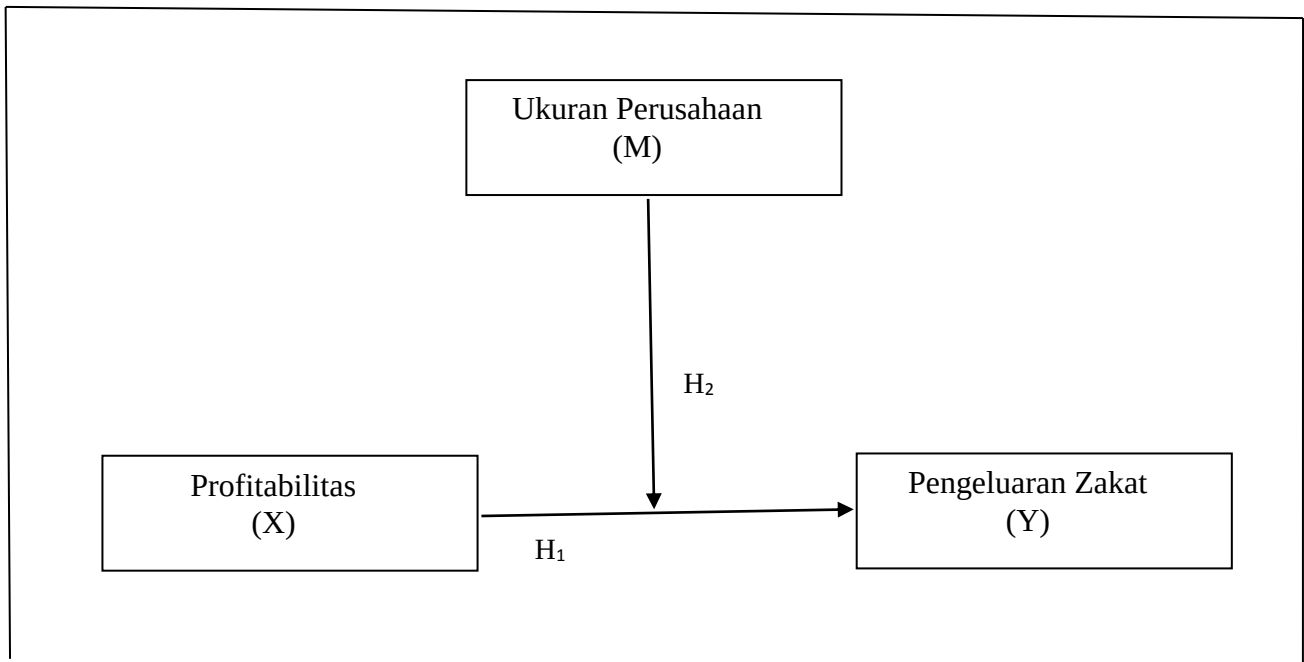
### **2.2.2 Hubungan Profitabilitas dengan Pengeluaran Zakat yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan**

Perusahaan adalah sebuah usaha yang diorganisir sebagai sebuah kesatuan resmi yang terpisah dengan kepemilikan dibuktikan dengan kepemilikan saham. Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil

ijtihad para fuqaha. Oleh sebab itu zakat ini agak sulit ditemukan pada kitab fikih klasik. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki (setidaknya mayoritas) oleh muslim. Sehingga zakat ini tidak ditujukan pada harta perusahaan yang tidak dimiliki oleh muslim. Pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat (Sumiyati, 2017).

Ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat (Firmansyah, 2021). Dalam mengukur ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan, perlu menggunakan Logaritma natural. Dengan alasan total aset perusahaan yang biasanya bernilai besar. Sehingga penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara nilai ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan nilai ukuran perusahaan yang terlalu kecil, dengan begitu data total aset perusahaan dapat berdistribusi normal.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran**

#### **2.4. Hipotesis**

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

$H_2$  : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

##### **3.1.1. Sifat Studi**

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62).

##### **3.1.2. Jenis Investigasi**

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu profitabilitas, variabel moderasi ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap variabel tidak bebas yaitu pengeluaran zakat.

##### **3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti**

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

#### **3.1.4. Situasi Studi**

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di 23 lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

#### **3.1.5. Unit Analisis**

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **3.1.6. Horizon Waktu**

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia dan hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 14 bank.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi hingga batas periode tahun 2020 sebanyak 14 bank
2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan publikasi tahun selama periode Desember 2018 hingga September 2020 sebanyak 11 bank
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data keuangan publikasi tahun yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 11 bank

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang di gunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1. Sampel penelitian sebanyak 11 Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2020 berdasarkan kriteria yang telah di

tetapkan sebelumnya, sehingga menghasilkan 33 observasi pada laporan keuangan di penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

| No                                           | Kriteria                                                                                                       | 2018 | 2019 | 2020 | Jumlah    |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----------|
| 1                                            | Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun 2018-2020.                                      | 14   | 14   | 14   | 42        |
| 2                                            | Perusahaan Bank Umum Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode tahun 2018-2020. | (3)  | (3)  | (3)  | (9)       |
| Total pengamatan (11 perusahaan x 3 periode) |                                                                                                                |      |      |      | <b>33</b> |

Sumber: BEI, 2021

Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel adalah bank umum Syariah yang memiliki data keuangan publikasi tahun yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 33 sampel.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel.

### **3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu

lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah diaudit atau laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui profitabilitas, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui ukuran perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada masing-masing perusahaan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi OJK yaitu di <https://www.ojk.go.id> di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

### **3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengeluaran zakat. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu Profitabilitas (X), Variabel Moderasi Pengeluaran zakat (Z) dan Ukuran perusahaan (Y) dan satu variabel terikat yaitu Pengeluaran zakat dengan kriteria adalah sebagai berikut:

### 1. Pengeluaran Zakat (Variabel Dependen)

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (PSAK, 2018). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba perusahaan setelah pajak}$$

### 2. Profitabilitas (Variabel Independen)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2018:207). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan (Variabel Moderasi)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| No                                 | Variabel              | Defenisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                       | Indikator                                                          | Skala |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>Variabel Dependen (Terikat)</b> |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                    |       |
|                                    | Pengeluaran zakat (Y) | Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim dan badan usaha atas sejumlah harta yang dimiliki telah melampaui nisabnya dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (PSAK, 2018).                                         | $\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba perusahaan setelah pajak}$ | Rasio |
| <b>Variabel Independen (Bebas)</b> |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                    |       |
| 2                                  | Profitabilitas (X)    | Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.<br><br>(Kasmir, 2018:207).                                                                                                                   | $ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$       | Rasio |
| <b>Variabel Moderasi</b>           |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                    |       |
|                                    | Ukuran perusahaan (M) | Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Fahmi, 2018). | $\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$                          | Rasio |

### 3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan *Moderated Regression* (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

Persamaan I;

$$Y = \alpha + b_1X + e$$

Persamaan II;

$$Y = \alpha + b_1X + b_2M + b_3X*M + e$$

dimana: Y = Pengeluaran zakat  
 a = Konstanta  
 b1-b3 = Koefisien Regresi  
 X = Profitabilitas  
 M = Ukuran perusahaan  
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari  $b_3XM$ . Jika  $b_3XM$  memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat (Sugiyono, 2017).

### 3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternative ( $H_a$ ), yaitu;

$H_{a1}$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat

$H_{a2}$ : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel  $X_1$  sama dengan nol ( $\beta_1=0$ ), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ( $p_{yx1} > 0,05$ ), maka  $H_{a2}$  ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat
- Jika koefisien regresi variabel  $X_1$  tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ( $p_{yx1} < 0,05$ ), maka  $H_{a2}$  diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.
- Jika koefisien regresi variabel  $M$  sama dengan nol ( $\beta_2=0$ ), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ( $p_{yM1} > 0,05$ ), maka  $H_{a2}$  ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada.

- Jika koefisien regresi variabel M tidak sama dengan nol ( $\beta_2=0$ ), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ( $p_{yM1} > 0,05$ ), maka  $H_{a2}$  ditolak. Artinya ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada

## 2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari  $b_3XM$ . Jika  $b_3XM$  memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka M memoderasi pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat (Sugiyono, 2017).

Menurut Solimun (2011) variabel moderasi dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu pure moderasi (moderasi murni), quasi moderasi (moderasi semu), homologiser moderasi (moderasi potensial) dan Predictor moderasi (moderasi sebagai predictor).

1. Moderasi Murni (*Pure Moderator*) *Pure* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $b_3$  signifikan secara statistika. *Pure* moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel

tergantungdi mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor.

2. Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) Quasi moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $b_3$  signifikan secara statistika. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.
3. Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) *Homologiser* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan tidak signifikan dan koefisien  $b_3$  tidak signifikan secara statistika. *Homologiser* moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel tergantung.
4. Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderasi Variabel*). *Predictor* moderasi adalah jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (3) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan signifikan dan koefisien  $b_3$  tidak signifikan secara statistika. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel prediktor dalam model hubungan yang dibentuk.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Sejarah perbankan syariah konsep dasar dan prinsip-prinsip dasar kebijakan pengembangan dan *roadmap* konsep operasional akad-akad dalam Transaksi Undang-undang dan Regulasi. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif). Berikut daftar bank syariah umum di Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian ini:

##### **1. Bank BRI Syariah**

BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Ujuz tahun lebih BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan

finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

## 2. Maybank Syariah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya bernama Bank Internasional Indonesia (BII)) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, bank ini bernama Bank Internasional Indonesia (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989

## 3. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") merupakan hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) di tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Pada awalnya Bank UIB merupakan bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konvensional, kemudian mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

## 4. Panin Bank Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

#### 5. Bank BNI Syariah

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB, BNI Syariah resmi digabung ke dalam Bank Rakyat Indonesia Syariah, yang kemudian diubah namanya menjadi Bank Syariah Indonesia.

#### 6. Bank Mandiri Syariah

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 2,5 triliun rupiah dengan modal disetor sebesar Rp. 1,5 triliun rupiah. Saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, di luar cabang unit bisnis mikro.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 977 unit berstatus Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta 194 unit berupa Kantor Kas (KK) yang semuanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

#### 7. Bank Bukopin Syariah

Bank Bukopin Syariah adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu bank nasional di Indonesia, sejarah Perseroan dimulai pada 1990 dengan meleburnya 2 bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur.

#### 8. Bank Aceh Syariah

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

#### 9. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah adalah lembaga Perbankan syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada 2001, bank

ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Pada tanggal 7 November 2007, melakukan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk, tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah

#### 10. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertaman kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan Nomor 62.

#### 11. Bank BJB Syariah

BankBJB syariah merupakan bank yang memiliki tanggung jawab besar sebagai salah satu pelaku ekonomi Indonesia untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat luas agar mereka menjadi sumber daya nasional yang tangguh dan terbaik, dengan memberikan edukasi/pendidikan perbankan yang baik, benar, dan sesuai dengan syariah.

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua serta kedua.

#### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Profitabilitas, *Ukuran perusahaan* dan Pengeluaran zakat. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

**Tabel 4.1**  
**Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Pengeluaran zakat (Y) | 33 | ,1250   | 54,8750 | 12,140909 | 14,1856687     |
| Profitabilitas (X)    | 33 | ,0006   | ,8755   | ,127394   | ,2673437       |
| Ukuran perusahaan (M) | 33 | 7,1632  | 12,0869 | 9,496290  | 1,4079648      |
| Valid N (listwise)    | 33 |         |         |           |                |

Sumber : Data diolah, 2020

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu pengeluaran zakat, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1250 yang dialami oleh perusahaan Bank BJB Syariah pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Bank Umum Syariah di Indonesia pernah memiliki nilai pengeluaran zakat

paling rendah 0,1250 dari total nilai profitabilitas. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) pengeluaran zakat adalah sebesar 54,8750 yang dialami oleh perusahaan Maybank Syariah pada tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020 sebesar 54,8750. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Bank Umum Syariah di Indonesia pernah memiliki nilai pengeluaran zakat paling tinggi 12,1409 dari total pengeluaran zakat.

Untuk variabel independen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0006 yang dialami oleh perusahaan Bank BJB Syariah pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,8755 yang dialami oleh perusahaan Bank Mandiri Syariah pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Bank Umum Syariah di Indonesia pernah memiliki pengeluaran zakat paling tinggi 0,8755 dari total pengeluaran zakat. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020 sebesar 0,1273.

Untuk variabel mediasi yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 7,1632 yang dialami oleh perusahaan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Bank Umum Syariah di Indonesia pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah 7,1632 total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 12,0869 yang dialami oleh perusahaan Maybank Syariah pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, Bank Umum Syariah di Indonesia pernah memiliki nilai ukuran

perusahaan paling tinggi sebesar 12,0869 dari total ukuran perusahaan. Nilai rata-rata (mean) ukuran Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebesar 9,4962.

#### 4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama dan kedua. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan untuk menguji ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

|                                                 |                       |        |        |       |
|-------------------------------------------------|-----------------------|--------|--------|-------|
| Hipotesis I                                     |                       |        |        |       |
| Persamaan $Y = a + bX + e$                      |                       |        |        |       |
| Persamaan $Y = 8,922 + 25,267X + e$             |                       |        |        |       |
| t-value                                         | 3,640                 | 3,015  |        |       |
| Sig. value                                      | 0,001                 | 0,003  |        |       |
| F- value / Sig                                  | 9,090/ 0,003          |        |        |       |
| Hipotesis II                                    |                       |        |        |       |
| $Y = \alpha + b_1X + b_2 M + b_3 X.M + e$       |                       |        |        |       |
| $Y = -94,041 - 0,834X + 10,303M + 8,896X.M + e$ |                       |        |        |       |
| t-value                                         | 1,018                 | -0,580 | -1,445 | 2,414 |
| Sig. value                                      | 0,313                 | 0,565  | 0,154  | 0,000 |
| F- value / Sig                                  | 14,141 / 0,000        |        |        |       |
| R / R <sup>2</sup> / Adj. R <sup>2</sup>        | 0,871 / 0,759 / 0,734 |        |        |       |

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi moderasi adalah sebagai berikut:

Persamaan I

$$Y = 8,922 + 25,267X + e$$

Persamaan II

$$Y = -94,041 - 0,834X + 10,303M + 8,896X.M +$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 8,922, artinya jika profitabilitas di anggap konstan, maka pengeluaran zakat sebesar 3,526.
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 25,267, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat pengeluaran zakat akan meningkat sebesar 25,267.
3. Konstanta (a) persamaan kedua sebesar -94,041, artinya jika ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas di anggap konstan, maka menurun pengeluaran zakat sebesar -94,041.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas sebesar 8,896, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat pengeluaran zakat akan meningkat sebesar 8,896.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

#### **4.1.2.1 Hasil Pengujian Pertama**

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat signifikan profitabilitas terhadap pengeluaran zakat sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,003 < 0,050$ . Hal ini berarti memiliki nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.

#### **4.1.2.3 Hasil Pengujian Kedua**

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a2}$  diterima, artinya ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020

#### **4.1.3 Koefisien Determinasi Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,227. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari profitabilitas terhadap pengeluaran zakat yaitu sebesar 22,7% ( $0,227 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,3% ( $100\% - 22,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pengeluaran zakat, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas.

#### **4.1.4 Koefisien Determinasi Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,759. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat yaitu sebesar 75,9% ( $0,759 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 24,1% ( $100\% - 75,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pengeluaran zakat, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas.

### **4.2. Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020 akan dibahas sebagai berikut;

#### 4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengeluaran zakat. Nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) profitabilitas sebesar sama 25,267. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $25,267 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Kemudian nilai signifikan pengaruh profitabilitas sebesar 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Firmasyah (2021) dan Fathuddin (2019). Mereka juga mengatakan secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan, karena profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar maka zakat yang akan disetorkan juga besar, karena zakat yang disetorkan dihitung dari tarif dikalikan dengan jumlah profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Maka dalam hal ini laba bisa diukur dengan menggunakan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya. Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan

dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

#### **4.2.2 Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat**

Penelitian ini merupakan model *pure* moderasi, dimana jenis variabel moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  dalam persamaan (2) yaitu jika koefisien  $b_2$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $b_3$  signifikan secara statistika. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel predictor tanpa menjadi variabel prediktor. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengeluaran zakat. Nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) profitabilitas sebesar sama 8,896. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $8,896 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai signifikan ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020 sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a2}$  diterima, artinya ukuran perusahaan memoderasi berpengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian dari Sumiyati (2017) menyatakan pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan mampu memoderasi

pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Ukuran perusahaan mampu memengaruhi hubungan profitabilitas dengan pengeluaran zakat. Ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi pengeluaran zakat. Dalam mengukur ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan, perlu menggunakan Logaritma natural. Dengan alasan total aset perusahaan yang biasanya bernilai besar. Sehingga penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara nilai ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan nilai ukuran perusahaan yang terlalu kecil, dengan begitu data total aset perusahaan dapat berdistribusi normal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan *moderated regression*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.
2. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan tingkat efisiensi dalam optimalnya serta mengutamakan kewajiban membayar zakat berdasarkan aset dan tingkat laba yang dimilikinya
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat mendambahkan variabel yang mempengaruhi zakat sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ash-shiddieqy, Hasbi. (2016). *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Fathuddin. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume, 4 (1): 52-67*
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity, 2 (2): 110-116*
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Jayanti, S. D. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019. *Jurnal Perbankan Syariah, 1 (1): 1-15*
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Kosimpang, A.D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 – 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
- Lessy, D. A. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

- Melda, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013". *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Nawawi, S. (2016), *Terjemahan Hadist-hadist Arba'in Nawawiyah*. Solo: Era Intermedia Solo.
- Nurhayati, S. dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, hlm 1338- 1367
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat,
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). Konsep. Identifikasi, Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. 1 (2) : 61-70
- Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 2*
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1): 1-10
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Widyaningrum, Yunita. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal, Fakultas Ekonomi, UNPAD*.

### Lampiran 1 Bank Umum Syariah Di Indonesia

| Tahun | No | Nama Perusahaan       |
|-------|----|-----------------------|
| 2018  | 1  | Bank BRI Syariah      |
|       | 2  | MayBank Syariah       |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      |
|       |    |                       |
| 2019  | 1  | Bank BRI Syariah      |
|       | 2  | MayBank Syariah       |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      |
|       |    |                       |
| 2020  | 1  | Bank BRI Syariah      |
|       | 2  | MayBank Syariah       |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      |

## Lampiran 2 Rasio Pengeluaran Zakat

| Tahun | No        | Nama Perusahaan       | Pengeluaran Zakat (Y) |                    |                 |
|-------|-----------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------|
|       |           |                       | Persentase            | Laba Setelah Pajak | Rasio           |
|       |           |                       | %                     | (Milyar Rp)        |                 |
| 2018  | 1         | Bank BRI Syariah      | 2,50%                 | 106                | 2,6500          |
|       | 2         | MayBank Syariah       | 2,50%                 | 2.195              | 54,8750         |
|       | 3         | Bank BCA Syariah      | 2,50%                 | 58                 | 1,4500          |
|       | 4         | Panin Bank Syariah    | 2,50%                 | 20                 | 0,5000          |
|       | 5         | Bank BNI Syariah      | 2,50%                 | 416                | 10,4000         |
|       | 6         | Bank Mandiri Syariah  | 2,50%                 | 605                | 15,1250         |
|       | 7         | Bank Bukopin Syariah  | 2,50%                 | 512                | 12,8000         |
|       | 8         | Bank Aceh Syariah     | 2,50%                 | 439                | 10,9750         |
|       | 9         | Bank Mega Syariah     | 2,50%                 | 382                | 9,5500          |
|       | 10        | Bank Victoria Syariah | 2,50%                 | 34                 | 0,8500          |
|       | 11        | Bank BJB Syariah      | 2,50%                 | 21                 | 0,5250          |
|       | Total     |                       |                       |                    | <b>119,7000</b> |
|       | Rata-Rata |                       |                       |                    | <b>10,8818</b>  |

| Tahun | No        | Nama Perusahaan       | Pengeluaran Zakat (Y) |                    |                 |
|-------|-----------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------|
|       |           |                       | Persentase            | Laba Setelah Pajak | Rasio           |
|       |           |                       | %                     | (Milyar Rp)        |                 |
| 2019  | 1         | Bank BRI Syariah      | 2,50%                 | 74                 | 1,8500          |
|       | 2         | MayBank Syariah       | 2,50%                 | 1.843              | 46,0750         |
|       | 3         | Bank BCA Syariah      | 2,50%                 | 67                 | 1,6750          |
|       | 4         | Panin Bank Syariah    | 2,50%                 | 13                 | 0,3250          |
|       | 5         | Bank BNI Syariah      | 2,50%                 | 603                | 15,0750         |
|       | 6         | Bank Mandiri Syariah  | 2,50%                 | 1.275              | 31,8750         |
|       | 7         | Bank Bukopin Syariah  | 2,50%                 | 920                | 23,0000         |
|       | 8         | Bank Aceh Syariah     | 2,50%                 | 452                | 11,3000         |
|       | 9         | Bank Mega Syariah     | 2,50%                 | 392                | 9,8000          |
|       | 10        | Bank Victoria Syariah | 2,50%                 | 36                 | 0,9000          |
|       | 11        | Bank BJB Syariah      | 2,50%                 | 16                 | 0,4000          |
|       | Total     |                       |                       |                    | <b>142,2750</b> |
|       | Rata-Rata |                       |                       |                    | <b>12,9341</b>  |

| Tahun | No        | Nama Perusahaan       | Pengeluaran Zakat (Y) |                    |                 |
|-------|-----------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------|
|       |           |                       | Persentase            | Laba Setelah Pajak | Rasio           |
|       |           |                       | %                     | (Milyar Rp)        |                 |
| 2020  | 1         | Bank BRI Syariah      | 2,50%                 | 248                | 6,2000          |
|       | 2         | MayBank Syariah       | 2,50%                 | 1.266              | 31,6500         |
|       | 3         | Bank BCA Syariah      | 2,50%                 | 73                 | 1,8250          |
|       | 4         | Panin Bank Syariah    | 2,50%                 | 128                | 3,2000          |
|       | 5         | Bank BNI Syariah      | 2,50%                 | 505                | 12,6250         |
|       | 6         | Bank Mandiri Syariah  | 2,50%                 | 1.434              | 35,8500         |
|       | 7         | Bank Bukopin Syariah  | 2,50%                 | 1.113              | 27,8250         |
|       | 8         | Bank Aceh Syariah     | 2,50%                 | 333                | 8,3250          |
|       | 9         | Bank Mega Syariah     | 2,50%                 | 401                | 10,0250         |
|       | 10        | Bank Victoria Syariah | 2,50%                 | 41                 | 1,0250          |
|       | 11        | Bank BJB Syariah      | 2,50%                 | 5                  | 0,1250          |
|       | Total     |                       |                       |                    | <b>138,6750</b> |
|       | Rata-Rata |                       |                       |                    | <b>12,6068</b>  |

### Lampiran 3 Rasio Profitabilitas

| Tahun | No               | Nama Perusahaan       | Profitabilitas/ ROA (X) |             |               |
|-------|------------------|-----------------------|-------------------------|-------------|---------------|
|       |                  |                       | Laba Setelah Pajak      | Total Asset | Rasio         |
|       |                  |                       | (Milyar Rp)             | (Milyar Rp) |               |
| 2018  | 1                | Bank BRI Syariah      | 106                     | 37.915      | 0,0028        |
|       | 2                | MayBank Syariah       | 2.195                   | 177.533     | 0,0124        |
|       | 3                | Bank BCA Syariah      | 58                      | 7.064       | 0,0082        |
|       | 4                | Panin Bank Syariah    | 20                      | 8.771       | 0,0023        |
|       | 5                | Bank BNI Syariah      | 416                     | 41.049      | 0,0101        |
|       | 6                | Bank Mandiri Syariah  | 605                     | 1.324       | 0,4569        |
|       | 7                | Bank Bukopin Syariah  | 512                     | 1.291       | 0,3966        |
|       | 8                | Bank Aceh Syariah     | 439                     | 23.095      | 0,0190        |
|       | 9                | Bank Mega Syariah     | 382                     | 20.129      | 0,0190        |
|       | 10               | Bank Victoria Syariah | 34                      | 8.192       | 0,0042        |
|       | 11               | Bank BJB Syariah      | 21                      | 6.741       | 0,0031        |
|       | <b>Total</b>     |                       |                         |             | <b>0,9346</b> |
|       | <b>Rata-Rata</b> |                       |                         |             | <b>0,0850</b> |
| 2019  | 1                | Bank BRI Syariah      | 74                      | 43.123      | 0,0017        |
|       | 2                | MayBank Syariah       | 1.843                   | 169.083     | 0,0109        |
|       | 3                | Bank BCA Syariah      | 67                      | 8.634       | 0,0078        |
|       | 4                | Panin Bank Syariah    | 13                      | 11.135      | 0,0012        |
|       | 5                | Bank BNI Syariah      | 603                     | 49.980      | 0,0121        |
|       | 6                | Bank Mandiri Syariah  | 1.275                   | 1.591       | 0,8014        |
|       | 7                | Bank Bukopin Syariah  | 920                     | 1.402       | 0,6562        |
|       | 8                | Bank Aceh Syariah     | 452                     | 25.121      | 0,0180        |
|       | 9                | Bank Mega Syariah     | 392                     | 21.291      | 0,0184        |
|       | 10               | Bank Victoria Syariah | 36                      | 8.394       | 0,0043        |
|       | 11               | Bank BJB Syariah      | 16                      | 7.723       | 0,0021        |
|       | <b>Total</b>     |                       |                         |             | <b>1,5340</b> |
|       | <b>Rata-Rata</b> |                       |                         |             | <b>0,1395</b> |

| Tahun | No        | Nama Perusahaan       | Profitabilitas/ ROA (X) |             |        |
|-------|-----------|-----------------------|-------------------------|-------------|--------|
|       |           |                       | Laba Setelah Pajak      | Total Asset | Rasio  |
|       |           |                       | (Milyar Rp)             | (Milyar Rp) |        |
| 2020  | 1         | Bank BRI Syariah      | 248                     | 57.715      | 0,0043 |
|       | 2         | MayBank Syariah       | 1.266                   | 173.224     | 0,0073 |
|       | 3         | Bank BCA Syariah      | 73                      | 9.720       | 0,0075 |
|       | 4         | Panin Bank Syariah    | 128                     | 11.302      | 0,0113 |
|       | 5         | Bank BNI Syariah      | 505                     | 55.009      | 0,0092 |
|       | 6         | Bank Mandiri Syariah  | 1.434                   | 1.638       | 0,8755 |
|       | 7         | Bank Bukopin Syariah  | 1.113                   | 1.420       | 0,7838 |
|       | 8         | Bank Aceh Syariah     | 333                     | 25.480      | 0,0131 |
|       | 9         | Bank Mega Syariah     | 401                     | 22.439      | 0,0179 |
|       | 10        | Bank Victoria Syariah | 41                      | 8.628       | 0,0048 |
|       | 11        | Bank BJB Syariah      | 5                       | 8.884       | 0,0006 |
|       | Total     |                       |                         |             | 1,7351 |
|       | Rata-Rata |                       |                         |             | 0,1577 |

#### Lampiran 4 Rasio Ukuran Perusahaan

| Tahun | No | Nama Perusahaan       | Ukuran Perusahaan (M) |                  |
|-------|----|-----------------------|-----------------------|------------------|
|       |    |                       | Total Aset            | Ln TA            |
|       |    |                       | (Milyar Rp)           | Rasio            |
| 2018  | 1  | Bank BRI Syariah      | 37.915                | 10,5431021       |
|       | 2  | MayBank Syariah       | 177.533               | 12,0869118       |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      | 7.064                 | 8,86276674       |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    | 8.771                 | 9,0792061        |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      | 41.049                | 10,6225218       |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  | 1.324                 | 7,18841274       |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  | 1.291                 | 7,16317239       |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     | 23.095                | 10,0473714       |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     | 20.129                | 9,90991684       |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah | 8.192                 | 9,01091335       |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      | 6.741                 | 8,81596356       |
|       |    | Total                 |                       | <b>103,33026</b> |
|       |    | Rata-Rata             |                       | <b>9,3937</b>    |
| 2019  | 1  | Bank BRI Syariah      | 43.123                | 10,6718118       |
|       | 2  | MayBank Syariah       | 169.083               | 12,038145        |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      | 8.634                 | 9,06346318       |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    | 11.135                | 9,31784858       |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      | 49.980                | 10,8193782       |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  | 1.591                 | 7,37211803       |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  | 1.402                 | 7,24565507       |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     | 25.121                | 10,1314594       |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     | 21.291                | 9,96603973       |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah | 8.394                 | 9,03527244       |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      | 7.723                 | 8,95195817       |
|       |    | Total                 |                       | <b>104,61315</b> |
|       |    | Rata-Rata             |                       | <b>9,5103</b>    |
| 2020  | 1  | Bank BRI Syariah      | 57.715                | 10,9632724       |
|       | 2  | MayBank Syariah       | 173.224               | 12,0623408       |
|       | 3  | Bank BCA Syariah      | 9.720                 | 9,1819409        |
|       | 4  | Panin Bank Syariah    | 11.302                | 9,33273498       |
|       | 5  | Bank BNI Syariah      | 55.009                | 10,9152521       |
|       | 6  | Bank Mandiri Syariah  | 1.638                 | 7,40123126       |
|       | 7  | Bank Bukopin Syariah  | 1.420                 | 7,25841215       |
|       | 8  | Bank Aceh Syariah     | 25.480                | 10,1456491       |
|       | 9  | Bank Mega Syariah     | 22.439                | 10,0185558       |
|       | 10 | Bank Victoria Syariah | 8.628                 | 9,06276801       |
|       | 11 | Bank BJB Syariah      | 8.884                 | 9,09200719       |
|       |    | Total                 |                       | <b>105,43416</b> |
|       |    | Rata-Rata             |                       | <b>9,5849</b>    |

## Lampiran 5 Hasil Regresi Persamaan I

**Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Pengeluaran Zakat (Y) | 33 | ,1250   | 54,8750 | 12,140909 | 14,1856687     |
| Profitabilitas (X)    | 33 | ,0006   | ,8755   | ,127394   | ,2673437       |
| Ukuran Perusahaan (M) | 33 | 7,1632  | 12,0869 | 9,496290  | 1,4079648      |
| Valid N (listwise)    | 33 |         |         |           |                |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered               | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Profitabilitas (X) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,476 <sup>a</sup> | ,227     | ,202              | 12,6737749                 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 1460,101       | 1  | 1460,101    | 9,090 | ,003 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 4979,362       | 31 | 160,625     |       |                   |
|       | Total      | 6439,462       | 32 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 8,922                       | 2,451      |                           | 3,640 | ,001 |
|       | Profitabilitas (X) | 25,267                      | 8,380      | ,476                      | 3,015 | ,003 |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

## Lampiran 6 Hasil Regresi Persamaan II

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                                                                                | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Profitabilitas x Ukuran Perusahaan (X*M), Ukuran Perusahaan (M), Profitabilitas (X) <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,871 <sup>a</sup> | ,759     | ,734              | 7,3210663                  |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas x Ukuran Perusahaan (X\*M), Ukuran Perusahaan (M), Profitabilitas (X)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 4885,120       | 3  | 1628,373    | 30,381 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1554,342       | 29 | 53,598      |        |                   |
|       | Total      | 6439,462       | 32 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas x Ukuran Perusahaan (X\*M), Ukuran Perusahaan (M), Profitabilitas (X)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                                          | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                               | -94,041                     | 15,617     |                           | -6,022 | ,000 |
|       | Profitabilitas (X)                       | -,834                       | 370,093    | -,016                     | -,002  | ,998 |
|       | Ukuran Perusahaan (M)                    | 10,303                      | 1,622      | 1,023                     | 6,352  | ,000 |
|       | Profitabilitas x Ukuran Perusahaan (X*M) | 8,896                       | 2,329      | 1,221                     | 3,819  | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengeluaran Zakat (Y)